

PELATIHAN WIRUSAHA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA MADUKORO KABUPATEN LAMPUNG UTARA

¹Adi Wibowo, ²M. Abu Jihad Plaza R, ³Sigit Gunanto, ⁴Ryan Aji Wijaya, ⁵Yulina
adi.wibowo@umko.ac.id, abujihad83@gmail.com, sigitgunanto@gmail.com
ryan.gritoid@gmail.com, yulinayusuf01@gmail.com

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: The people of Madukoro village, Kotabumi District, North Lampung, their main livelihood is entrepreneurship and in marketing their products they still rely on conventional systems, so it is necessary to hold information technology-based entrepreneurship training that focuses on participants' skills in marketing products or services more widely. In this training the number of participants was 20 people and were assisted by 10 students and used the Tokopedia and Shopee platforms as media in marketing products. Participants were very enthusiastic during this training and the evaluation results showed that there were still many participants who had not used online marketing media, it was hoped from this training, participants can reach a wider market share so that they can improve the economy of Madukoro village itself.

Keywords: *entrepreneurship, technology, information.*

Abstrak: Masyarakat desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Lampung Utara mata pencarian utamanya adalah wirausaha dan dalam pemasaran produknya masih mengandalkan sistem konvensional sehingga perlu diadakan pelatihan wirausaha berbasis teknologi informasi yang menitik beratkan pada keterampilan peserta dalam memasarkan produk ataupun jasa lebih luas lagi. Pada pelatihan ini jumlah peserta sebanyak 20 orang dan dibantu mahasiswa sebanyak 10 orang serta menggunakan platform Tokopedia dan Shopee sebagai media dalam memasarkan produk, peserta begitu antusias selama mengikuti pelatihan ini dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih banyak peserta yang belum menggunakan media pemasaran secara online, harapannya dari pelatihan ini peserta dapat merambah pangsa pasar yang lebih luas sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian desa Madukoro itu sendiri.

Kata Kunci: wirausaha, teknologi, informasi.

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi memberi dampak keharusan perubahan pada cara hidup setiap manusia yang mana kebanyakan manusia

berinteraksi dengan manusia lain tidak lagi dengan cara tatap muka melainkan dengan menggunakan teknologi internet dengan berbagai aplikasi. Pelayanan umum baik di perkantoran, rumah sakit, sarana

transportasi sudah banyak menggunakan aplikasi berbasis web yang dasarnya menggunakan internet.

Desa Maadukoro merupakan desa yang berada di Kecamatan Kotabumi, seiring berjalannya waktu perkembangan penduduk di desa Madukoro semakin pesat. Jumlah penduduk yang semakin bertambah dan tingkat pendidikan di desa Madukoro secara umum relatif baik namun di era pandemi yang lalu menyebabkan kondisi perekonomian menjadi melemah.

Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM dapat berpengaruh pada daya saing individu itu sendiri.

Langkah yang di ambil adalah memberikan keterampilan tambahan pada mereka yang berusia produktif, salah satu keterampilan yang akan diberikan pada masyarakat adalah keterampilan wirausaha menggunakan teknologi informasi salah satu nya dikenal dengan *E-Commerce*.

Electronic Commerce atau disingkat dengan e-commerce adalah kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen, service provider, dan pedagang perantara dengan menggunakan jaringan-jaringan komputer, yaitu internet (Bahtiar, 2020; Suwarni et al., 2022).

Dengan bekal keterampilan wirausaha menggunakan teknologi informasi

memaksimalkan organisasi dalam mengidentifikasi rencana bisnis yang baru untuk membantu sebuah instansi negeri ataupun swasta menghadapi pasar global, serta memicu produktivitas (Ria & Budiman, 2021; Riskiono & Reginal, 2018).

Pada pengabdian pada masyarakat ini pengabdi memberikan pelatihan wirausaha berbasis teknologi infomasi dengan cara mengajarkan sampai dengan mempraktikkan kepada peserta bagaimana cara membuka toko sampai mengelola produk yang ada ditoko yang dimiliki oleh peserta pelatihan.

Adapun tujuan dan sasaran pelatihan wirausaha berbasis teknologi infomasi bertujuan untuk :

1. Membuat sebuah toko sebagai wadah masyarakat untuk berwirausaha atau jual beli secara online.
2. Bagaimana mengelola toko online yang lebih efektif dan efisien.
3. Mendatangkan pembeli atau pengunjung lebih banyak secara global.
4. Dapat membuat konten atau penawaran produk melalui platform Tokopedia dan Shopee.
5. Sasaran adalah warga Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022, sasaran kegiatan ini adalah warga desa yang memiliki usaha atau produk sendiri didesa Madukoro kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung utara.

Pelaksanaan program ini dilaksanakan oleh 4 dosen Prodi Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik dan ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang sudah memiliki Online shop menggunakan aplikasi Shopee dan Tokopedia, pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan di balai desa Madukoro kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

Adapun langkah-langkah dalam PKM ini sebagai berikut 1) Berkoordinasi dengan Kepala Desa Madukoro mengenai lokasi dan agenda kegiatan. 2) Narasumber mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada para peserta pelatihan. 3) Narasumber mempresentasikan dan mempraktikan pengolahan toko online. 4) Melakukan kegiatan evaluasi setelah pelatihan berlangsung guna melihat kekurangan atau kendala yang timbul setelah adanya pelatihan tersebut, kegiatan evaluasi dilakukan dengan 2 cara yaitu wawancara dan menyebarkan kuesioner.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini dilakukan di balai Desa Madukoro kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dengan jumlah peserta sebanyak 20, nara sumber 4 dan jumlah mahasiswa 10.

Kegiatan diawali pembukaan oleh ketua tim yang menyampaikan sambutan kemudian dilanjutkan oleh Kepala Desa Madukoro yang memberikan sambutan sekaligus membuka acara pengabdian.



Gambar 1. Sambutan dari Dekan FTIK



Gambar 2. Sambutan Kepala Desa Madukoro

Berikutnya penyampaian materi dan presentasi dari narasumber, narasumber

pertama memaparkan menggunakan platform Tokopedia dilanjutkan dengan praktik membuka toko dan bagaimana mengelola serta memperkenalkan toko online ke seluruh pengguna media sosial.

Tahapan pertama peserta mendaftarkan diri ke platform Tokopedia menggunakan akun email masing-masing peserta, langkah berikutnya melengkapi informasi terkait toko yang akan dibuka, kemudian peserta menambahkan produk yang akan dijual beserta deskripsinya kemudian diupload. Kegiatan praktik tersebut didampingi oleh sepuluh orang mahasiswa prodi STI sebagai asisten narasumber untuk membantu peserta dalam proses pendaftaran sampai dengan selesai. Mahasiswa juga membantu narasumber untuk memberikan mikrofon kepada peserta Ketika ada peserta yang ingin bertanya terkait materi dan proses praktik yang dilaksanakan.

Pemaparan selanjutnya oleh narasumber kedua dan ketiga yang memaparkan materi menggunakan platform Shopee dilanjutkan dengan praktik membuka toko dan bagaimana mengelola serta memperkenalkan toko online ke seluruh pengguna media sosial.

Kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi, kegiatan evaluasi dilakukan setelah pelatihan berlangsung guna melihat kekurangan atau kendala yang timbul setelah adanya pelatihan tersebut. Tujuan acara ini yaitu untuk mengamati serta

menganalisis keberhasilan program ini. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan 2 cara yaitu wawancara dan menyebarkan kuesioner



Gambar 3. Pendampingan peserta



Gambar 4. Penyampaian Materi



Gambar 5. Foto bersama peserta

IV. SIMPULAN

Pelatihan wirausaha berbasis teknologi informasi di Desa Madukoro berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap

rangkaian kegiatan yang diberikan narasumber, terlihat peserta dapat membuat konten atau penawaran produk melalui

platform Tokopedia dan Shopee dengan harapan dapat mendatangkan pembeli atau pengunjung lebih banyak secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R. A. (2020). Potensi, Peran Pemerintah, dan Tantangan dalam Pengembangan E-Commerce di Indonesia [Potency, Government Role, and Challenges of E-Commerce Development in Indonesia]. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 11(1), 13–25. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/1485>
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan sistem informasi tata kelola teknologi informasi perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 122–133.
- Riskiono, S. D., & Reginal, U. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour). *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(2), 51–62.
- Suwarni, E., Astuti Handayani, M., Fernando, Y., Eko Saputra, F., Fitri, F., & Candra, A. (2022). Penerapan Sistem Pemasaran berbasis E-Commerce pada Produk Batik Tulis di Desa Balairejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(2), 187–192.